

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendampingan ibu-ibu Kelurahan Parik Muko Aia oleh Latifah Maya Sari dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan yang dilakukan oleh Latifah Maya Sari di Kelurahan Parik Muko Aia telah berjalan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas individu peserta, meskipun hasil yang diperoleh belum sepenuhnya merata di antara seluruh peserta pelatihan. Perbedaan tingkat keberhasilan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat partisipasi, kemampuan awal, serta kesungguhan peserta dalam mengikuti dan memanfaatkan hasil pelatihan. Namun demikian, secara umum kegiatan pendampingan telah mampu memberikan perubahan yang signifikan, baik dari segi keterampilan, sikap, maupun aktivitas ekonomi peserta. Keberhasilan pelaksanaan pendampingan ini tidak terlepas dari peran Latifah Maya Sari yang mampu menjalankan perannya sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator.

1. Sebagai fasilitator, Latifah Maya Sari telah menyediakan sarana pembelajaran berupa pelatihan merajut yang dilakukan secara langsung dan didukung dengan media online, serta menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan peserta.

2. Sebagai komunikator, Latifah Maya Sari telah menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, serta membangun komunikasi dua arah yang interaktif. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan kesulitan selama proses pembelajaran. Pola komunikasi yang terbuka ini berkontribusi terhadap meningkatnya kepercayaan diri dan keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan pendampingan. Dengan demikian, proses penyampaian pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung secara lebih efektif.
3. Sebagai dinamisator, Latifah Maya Sari berperan penting dalam menggerakkan, memotivasi, dan membangun semangat peserta untuk terus aktif mengikuti kegiatan serta mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh menjadi peluang usaha. Pendamping memberikan dorongan agar peserta tidak hanya berhenti pada tahap pelatihan, tetapi juga mampu memanfaatkan hasil keterampilan tersebut sebagai sumber pendapatan. Peran ini terlihat dari adanya perubahan sikap dan pola pikir peserta ke arah yang lebih produktif, meningkatnya motivasi untuk berusaha, serta mulai munculnya inisiatif peserta dalam memproduksi dan memasarkan hasil rajutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar pendamping terus meningkatkan kualitas pendampingan, khususnya dalam memperluas jangkauan peserta serta memastikan pemerataan hasil pelatihan. Pendamping perlu memberikan perhatian lebih kepada peserta yang masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan maupun partisipasi, sehingga kesenjangan hasil antar peserta dapat diminimalkan.

1. Sebagai fasilitator, pendamping diharapkan dapat menambah variasi metode pembelajaran, seperti penguatan praktik langsung dan pendampingan lanjutan (*follow-up*), agar keterampilan yang diperoleh peserta dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Sebagai komunikator, pendamping disarankan untuk terus mempertahankan pola komunikasi yang terbuka, interaktif, dan partisipatif, serta meningkatkan intensitas komunikasi di luar sesi pelatihan, misalnya melalui media digital atau kelompok diskusi. Hal ini bertujuan agar peserta tetap mendapatkan bimbingan secara berkelanjutan ketika menghadapi kendala dalam proses produksi maupun pemasaran, sehingga proses pemberdayaan tidak berhenti hanya pada saat pelatihan berlangsung.
3. Sebagai dinamisator, pendamping diharapkan dapat lebih aktif dalam mengembangkan jejaring pemasaran dan membuka akses pasar bagi hasil produksi peserta. Pendamping juga perlu mendorong

terbentuknya kelompok usaha bersama atau komunitas yang solid, sehingga peserta dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan meningkatkan motivasi dalam menjalankan usaha.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi, I.R. (2013), *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.hlm 208-212
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, H., Susilo, J. H., et al. (2025). *Pendampingan peningkatan peran perempuan dalam mendukung kemandirian ekonomi rumah tangga*. Jurnal Abdi Masyarakat.
- Banks, S., Hart, A., Pahl, K., & Ward, P. (2019). *Co-producing research: A community development approach*. Bristol: Policy Press.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Departemen Pertanian. (2004). *Pedoman pendampingan pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Deptan.(dalam Wulan Asih, 2017).
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2007). *Pedoman pendamping sosial*. Jakarta: Depsos RI.
- Direktorat Bantuan Sosial. (2007). *Pendampingan sosial dalam pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Halik, R. A., Syamsuri, & Yulia. (2023). *Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam meningkatkan ekonomi ibu rumah tangga di Desa Sandana*. Journal of Islamic Community and Development.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Harjawati, T., Andriani, J., & Hamsinah, B. (2024). *Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui modifikasi jilbab anak untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Rocek*. Prosiding Sembadha.
- Ife, Jim. *Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalisation*. Sydney: Pearson Education, 2002, hlm 145.
- Israel, B. A., Eng, E., Schulz, A. J., & Parker, E. A. (2018). *Methods for community-based participatory research for health* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Lestari, W. S., Hasmawati, F., & Muslimin, M. (2024). *Pemberdayaan ibu rumah tangga pada kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga*. Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta. hlm 113-116
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Jakarta: Alfabeta, 2013: hlm. 98)
- Primahendra. (2002). *Model Pendampingan Implementasi SPMI Berbasis Heutagogy untuk Peningkatan Komitmen Mutu Pimpinan PTS di Sumatera Utara* (hlm. 34). Medan: UMSU Press.
- Purwasasmita, M. (2010). Strategi Pendampingan Dalam Peningkatan Kemandirian Beubar Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2).
- Rauda Agus U., L. O. M., Erningsih, E., Andaria, A. J., Andaria, A. C., Fadri, Z., Januru, L., Gunawan, E., & Sitompul, T. A. (2024). *Pendampingan sosial*. hlm 17. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Rukin. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Septiarti, S. W., Candra, K. I., Marpaung, A. H., Wafiroh, N., Matdoan, S., Trissianti, F. A. D., & Ningrum, I. H. (2024). *Pendampingan Masyarakat*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Silverman, D. (2024). *Qualitative research* (6th ed.). London: SAGE Publications.

- Singerin, S. (2022). *Manajemen pelatihan dan pengembangan*. CV Azka Pustaka. hlm 84.
- Subakti, H., Handayani, S., Nasution, I., Simarmata, J., Sipayung, R., & Widyastuti, R. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005, hlm 66-67.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005, hlm 93-96.
- Sukesi, K. (2017). *Pemberdayaan Perempuan Berbasis Potensi Lokal*. Malang: UB Press
- Sulistiyaniti, A. T., & Yuliani, K. (2019). *Potensi lokal dari lubuk daerah tertinggal: Inovasi tenun ikat Rote Ndao dan Alor*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, hlm 73
- Sunarti, E. (2018). *Ketahanan Keluarga: Konsep dan Pengukurannya*. Bogo: IPB Press
- Susanto, S., Purwati, S., et al. (2024). *Pemberdayaan kewirausahaan ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga*. Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Wahab, S., Alim, S. O., Manullang, F., Aziz, S., dkk. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi*. PT Gaptek Media Pustaka, hlm 125-129